

## **Mengurangi Sampah Plastik dan Mendorong Pertumbuhan Ekonomi di Desa Tapada Kecamatan Botumoito**

**Rusli Isa<sup>1</sup>, Ishak Isa<sup>2</sup>**

Program Studi Administrasi Publik<sup>1</sup>, Program Studi Kimia<sup>2</sup>

Universitas Negeri Gorontalo

e-mail: [rusli\\_isa@ung.ac.id](mailto:rusli_isa@ung.ac.id)

### **Abstrak**

Artikel ini membahas program pengabdian masyarakat di Desa Tapadaa, yang bertujuan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pengelolaan sampah plastik. Program ini melibatkan pelatihan pengelolaan sampah plastik dan pembentukan bank sampah untuk meningkatkan nilai ekonomi dan partisipasi perempuan dalam mendukung perekonomian keluarga serta memberdayakan mereka. Artikel juga mencatat masalah tingginya penggunaan kantong plastik di Indonesia dan dampak produksi sampah plastik. Kegiatan ini diharapkan meningkatkan produktivitas dan peran aktif masyarakat Desa Tapadaa dalam menghasilkan pendapatan keluarga serta memberikan dampak positif pada perkembangan komunitas. Metode yang digunakan mencakup pelatihan kerajinan dari sampah plastik dan pembentukan bank sampah. Hasilnya menunjukkan dampak positif pada pengetahuan dan ketrampilan masyarakat serta pemahaman tentang pengolahan sampah dengan nilai ekonomi. Kegiatan ini juga mengembangkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa KKN dalam berinteraksi dengan masyarakat dan mencari solusi terkait sampah. Artikel ini berharap kegiatan ini dapat meningkatkan pendapatan keluarga, kesejahteraan, dan mengurangi pencemaran lingkungan oleh sampah plastik.

**Kata Kunci:** *Pemberdayaan Masyarakat, Pertumbuhan Ekonomi, Sampah Plastik.*

### **Abstract**

This article discusses a community service program in Tapadaa Village. The program aims to enhance community income by focusing on plastic waste management. It involves training in waste management and the establishment of a waste bank to promote economic value and women's participation in supporting their families and empowerment. The article acknowledges the widespread use of plastic bags in Indonesia and the consequential impact of plastic waste production. This program aims to improve productivity and engagement within the Tapadaa Village community, leading to increased family income and positive community development. The methods employed include craft training using plastic waste and the creation of a waste bank. The results indicate a positive impact on community knowledge, skills, and understanding of waste management with economic value. Additionally, this initiative contributes to the knowledge and skills development of KKN students in community engagement and waste-related problem-solving. Ultimately, this article aspires to enhance family income, welfare, and reduce environmental pollution caused by plastic waste.

**Kata Kunci:** *Community Empowerment, Economic Growth, Plastic Waste.*

## PENDAHULUAN

Sebagai wilayah yang menjadi tujuan wisata Desa Tapadaa, yang terletak di Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo, telah menjadi pusat perhatian tim pengabdian. Dengan tujuan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat, tim pengabdian berinisiatif untuk melaksanakan program pengabdian di Kabupaten Boalemo, khususnya di Kecamatan Botumoito dan Desa Tapadaa. Program ini difokuskan pada pelatihan pengelolaan sampah plastik agar dapat memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat sekitar. Diharapkan bahwa pengelolaan sampah plastik ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat melalui sektor jasa dan pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi wilayah secara luas. Utari et al., (2022) pada kegiatan pengabdian dengan melakukan pelatihan dengan tema Cipta Ekonomi Kreatif melalui pengolahan limbah sampah plastik. Dari hasil kesimpulan pengabdiannya Utari mengemukakan bahwa kegiatan pelatihan tersebut mendapat respon yang positif dari kelompok PKK, PIK Remaja dan Posyandu Remaja yang menjadi peserta. Demikian juga halnya dengan pengabdian yang dilakukan Agarini et al., (2020) tentang pelatihan pengolahan sampah plastik menjadi produk baru dan bernilai ekonomi. Dengan berpedoman pada prinsip 3 R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) pengabdian menghasilkan pemahaman kepada masyarakat agar lebih paham dan dapat menerapkan pengolahan sampah secara bijak dan dapat memberdayakan potensi yang ada di lingkungan sekitar.

Selanjutnya berdasarkan data yang dikutip dari Mongabay.com Situs Berita Lingkungan menunjukkan bahwa orang Indonesia pakai Kantong Plastik Lebih dari satu juta tiap menit (Nugraha, 2016). Sehingga hal ini yang menjadi penyebab ledakan produksi sampah plastik di Negara kita. Sampah plastik merupakan jenis sampah yang sulit terurai secara alami, sehingga proses daur ulang menjadi pilihan yang bijaksana. Selain untuk mengurangi limbah plastik, pelatihan pengelolaan sampah plastik juga merupakan upaya untuk meningkatkan partisipasi perempuan dan ibu rumah tangga dalam mendukung perekonomian keluarga serta memberdayakan mereka dalam lingkungan Desa Tapadaa. Kegiatan pengabdian serupa dilakukan oleh Susilo et al., (2019) dengan menggandeng kelompok dasa wisma melakukan pelatihan dan pendampingan keterampilan membuat kerajinan tangan, peserta juga diberikan pengetahuan tentang pengelolaan manajemen usaha dan organisasi. Disamping itu peserta pelatihan diberikan bimbingan dan pengetahuan membuat kreasi kerajinan serta permainan edukatif untuk anak usia dini. Hasil akhir dari kegiatan pengabdian pelatihan kerajinan tangan tersebut dapat menjadi nilai tambah ekonomi bagi warga sekitar.

Dalam pengamatan penulis, mayoritas perempuan di Desa Tapadaa hanya terlibat dalam sektor domestik, di mana sebagian besar dari mereka tidak memiliki pendapatan sendiri. Melalui pelatihan pemanfaatan sampah plastik, diharapkan perempuan dan ibu rumah tangga di Desa Tapadaa, Kecamatan Botumoito, dapat menjadi lebih produktif. Program ini diharapkan dapat memberikan mereka

kesempatan untuk berperan aktif dalam menghasilkan pendapatan keluarga dan memberikan dampak positif pada perkembangan komunitas secara keseluruhan. Bonang dan Naili (2022) dalam pengabdianannya melakukan pelatihan kepada masyarakat tentang pengolahan sampah organik dan an organik. Hasil yang didapatkan setelah pelatihan yaitu bahwa pelatihan yang dilakukan memberi dampak kepada masyarakat menjadi lebih terampil dalam membedakan antara sampah organik dan an-organik. Hasil lainnya berupa meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pengolahan sampah dengan nilai ekonomi, serta pengetahuan yang lebih baik mengenai pembentukan dan pengelolaan bank sampah yang terstruktur dan terukur.

Sebagaimana diuraikan di bagian awal tulisan Desa Tapadaa merupakan salah satu Desa tujuan wisata tak lepas dari permasalahan sampah ditambah lagi pada Desa ini terdapat pasar mingguan yang turut berkontribusi menambah jumlah sampah. Berdasarkan persoalan ini dibutuhkan peran dan partisipasi masyarakat dalam pengolahan sampah tersebut. Peran serta masyarakat dalam pengolahan sampah bukan saja hanya sebatas membuang sampah pada tempatnya namun lebih pada pengolahan sampah yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat berupa daur ulang atau pengolahan sampah yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Bertolak dari persoalan tersebut kami mencoba memformulasikan bentuk pengabdian dalam bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan melibatkan mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik. Melalui KKN tematik ini kami mencoba melakukan transfer ilmu dan keahlian kepada masyarakat khususnya masyarakat Desa Tapadaa Kecamatan Botumoitto. Kegiatan pengabdian dilakukan dalam bentuk pelatihan kepada warga masyarakat berupa pelatihan ketrampilan pembuatan kerajinan dengan menggunakan sampah plastik. Kegiatan lainnya yang dilakukan oleh tim pelaksana bersama mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik berupa pendampingan pembentukan wadah atau lembaga Bank Sampah.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam program Pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat dan menciptakan nilai tambah dari sampah yang dihasilkan oleh setiap rumah tangga di Desa Tapadaa. Tujuan lain dari program ini adalah mengembangkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik untuk berinteraksi dengan masyarakat dalam menghadapi berbagai permasalahan dan mencari solusi terutama terkait persoalan sampah. Selain itu, tujuan program ini adalah untuk melatih sikap peduli dan empati mahasiswa terhadap kondisi perekonomian masyarakat Desa Tapadaa, serta menyediakan pelayanan ilmiah yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa.

## METODE

Berdasarkan permasalahan sebagaimana dikemukakan sebelumnya bahwa kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim yaitu: tahap *pertama* a) pelatihan pembuatan kerajinan dengan menggunakan sampah plastik bekas, dengan tahapan pelaksanaan yaitu penyusunan rencana jadwal kegiatan berupa;

sosialisasi, penentuan kelompok peserta pelatihan, penyediaan bahan baku, menentukan narasumber yang akan memberikan materi pada pelatihan ketrampilan kerajinan. b) Pendampingan pembentukan relawan bank sampah berupa; sosialisasi, perencanaan penentuan kelompok sasaran yang menjadi pengelola bank sampah, pelatihan manajemen organisasi bank sampah, dan launching lembaga pengelola bank sampah. Tahap *kedua* pelaksanaan kegiatan pelatihan, untuk pelatihan pembuatan kerajinan dari sampah plastik dilakukan di lokasi objek wisata, sementara untuk pelatihan pendampingan pembentukan lembaga bank sampah dilakukan di Balai Desa Tapadaa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diadakan di Desa Tapadaa Kecamatan Botumoitto berjalan sukses dan berdampak pada perubahan baik pengetahuan maupun ketrampilan masyarakat. Kegiatan tersebut dimulai pada bulan Februari 2022 dan berakhir pada bulan April 2022. Bertempat di Objek wisata pelaksanaan kegiatan pengabdian diawali dengan sosialisasi pemanfaatan sampah plastik yang dapat dirubah menjadi barang bernilai ekonomis. Dengan diikuti ibu-ibu pengurus dan anggota dasa wisma kegiatan sosialisasi dilanjutkan dengan pelatihan ketrampilan pembuatan aneka ragam kerajinan yang dapat dijadikan perhiasan ataupun asesoris. Berikut kegiatan sosialisasi dan pelatihan ketrampilan pemanfaatan sampah plastik sebagaimana gambar 1 dan 2 di bawah ini:



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan Sampah Plastik



Gambar 2. Kegiatan Praktek Pelatihan Pembuatan Aneka Ragam Kerajinan Yang Dipandu Oleh Instruktur



Kegiatan pelatihan ketrampilan pembuatan aneka ragam kerajinan yang dapat dijadikan perhiasan ataupun asesoris sejalan dengan pengabdian yang dilakukan Imran et al. (2022) dengan memanfaatkan sampah plastik menjadi produk bunga hias dari sampah rumah tangga an-organik yang di pasarkan secara online. Demikian juga dengan pengabdian yang dilakukan oleh Legawa et al. (2021) yang dalam kegiatan pengabdiannya menemukan bahwa terdapat beberapa tantangan yang harus diatasi berupa; keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam pengolahan sampah pplastik, keterbatasan waktu untuk melibatkan diri dalam kegiatan tersebut dan kurangnya minat masyarakat dalam upaya pengolahan sampah plastik. Olehnya dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat mengurangi pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh sampah plastik serta menciptakan peluang usaha kreatif berupa kerajinan tangan yang memiliki nilai ekonomi.

Sosialisasi dan pelatihan pembuatan kerajinan dengan memanfaatkan sampah plastik ini dihadiri dan dipantau langsung oleh Kepala Desa Tapadaa Kecamatan Botumoito. Dalam kesempatan ini Kepala Desa berharap agar hasil dari kegiatan pelatihan dapat diimplementasikan oleh ibu-ibu pengurus dan anggota dasa wisma sebagai peserta yang nantinya dapat dijual dan dijadikan cendra mata bagi pengunjung objek wisata. Dari hasil kegiatan ini Kepala Desa juga berharap kepada ibu-ibu peserta kedepanya dapat menambah penghasilan dalam rangka meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Pada akhir kegiatan sosialisasi dan pelatihan Kepala Desa bisa menyaksikan hasil akhir dari praktek yang dilakukan oleh peserta bersama tim pengabdian, sebagaimana pada gambar 3 berikut:



Gambar 3. Sambutan Kepala Desa Saat Menutup Kegiatan Pelatihan Pembuatan Aneka Ragam Kerajinan

Mencermati hasil kegiatan pelaksanaan pengabdian yang dilakukan oleh tim, penulis berharap kedepannya bisa memberi dampak perubahan pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Sebagaimana pengabdian yang dilakukan oleh Darmastuti et al. (2020) dengan mendaur ulang sampah plastik menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi, sehingga dapat memberikan kontribusi pada peningkatan pendapatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Penulis yakin dan percaya bila semua transfer pengetahuan yang disampaikan lewat pelatihan diterapkan dengan sungguh dan secara serius oleh warga maka tidak ada lagi sampah yang berserakan di Desa Tapadaa.

Kegiatan berikutnya berupa pendampingan pembentukan tim relawan bank sampah. Pada kegiatan ini diawali dengan kegiatan sosialisasi yang bertempat di kantor balai Desa Tapadaa. Peserta pada kegiatan ini karang taruna dan generasi muda terutama yang belumm memiliki penghasilan. Dengan mengundang pemateri dari Dinas Lingkungan Hidup dan tim ahli dari Universitas Negeri Gorontalo. Pemateri dari Dinas Linkungan Hidup menyampaikan bagaimana proses pemilahan sampah basah dan sampah kering, sampah yang kategori organik dan an organik. Pada kesempatan itu disampaikan juga jenis sampah yang bernilai ekonomis, dalam artian jenis sampah masih bisa didaur ulang atau bisa langsung dijual kepada pengepul. Hal serupa dilakukan Puriana (2022) dalam pengabdiannya dengan mengedukasi masyarakat tentang bagaimana mengelola sampah organik dan organik sehingga dapat mengurangi jumlah sampah di lingkungan sekitar.

Sementara pemateri tim ahli dari Universitas Negeri Gorontalo menyampaikan materi tentang pembentukan tim relawan bank sampah yang berperan sebagai pengumpul sementara sampah yang bernilai ekonomis selanjutnya menjualnya kepada pengepul. Materi lainnya yang disampaikan berupa manajemen tata kelola organisasi relawan bank sampah tentang penata usahaan dan pembukuan kas kecil, berikut dokumentasi kegiatan sebagaimana ditampilkan pada gambar 4 berikut:



Gambar 4. Sosialisasi Dan Pembentukan Tim Relawan Bank Sampah Desa Tapadaa Kecamatan Botumoito

Akhir dari kegiatan pembentukan tim relawan bank sampah ini ditandai dengan launching tim relawan dan penentuan sekretariat dan gudang tempat penampungan sampah dengan memanfaatkan gedung bekas lumbung desa.

Mencermati uraian pelaksanaan kegiatan baik pelatihan pembuatan kerajinan bagi kelompok ibu-ibu desa wisata, maupun kegiatan pembentukan tim relawan bank sampah berdasarkan evaluasi pada akhir kegiatan pengabdian berlangsung sukses. Aktivitas dari kedua kegiatan diharapkan akan tetap berkelanjutan meskipun keberadaan tim pengabdian dan peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik sudah berakhir.

## SIMPULAN

Dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Tapadaa, Kecamatan Botumoto, sebuah tim pengabdian melakukan program pelatihan pengelolaan sampah plastik. Tujuan dari program ini adalah memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat melalui sektor jasa dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi wilayah. Tim pengabdian melaksanakan pelatihan ketrampilan pembuatan kerajinan dari sampah plastik dan mendirikan lembaga Bank Sampah. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang pengolahan sampah plastik, peningkatan partisipasi perempuan dan ibu rumah tangga dalam mendukung perekonomian keluarga, serta terciptanya produk kerajinan tangan dengan nilai ekonomi. Kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik untuk berinteraksi dengan masyarakat dan mencari solusi terkait persoalan sampah. Selanjutnya terkait pendanaan awal bagi tim relawan dalam pengelolaan bank sampah perlu berkolaborasi dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Hal ini sebagaimana pengabdian yang dilakukan oleh Ramdanyah dan Shavab (2022) dan Setyaningrum et al. (2022) yang melibatkan BUMDes dalam pengelolaan bank sampah. Melalui program ini, diharapkan masyarakat Desa Tapadaa dapat menjadi lebih produktif dan berperan aktif dalam menghasilkan pendapatan keluarga serta memberikan dampak positif pada perkembangan komunitas secara keseluruhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agarini, A. K., Aulanikma, S. S., & Al Mumtahanah, U. (2020). Pelatihan Pengelolaan Sampah Plastik Menjadi Produk Baru Dan Bernilai Ekonomis Di Kelurahan Wates. *ABDIPRAJA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 36–42. <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/abdipraja/article/view/3204>
- Bonang, D., & Naili, R. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengolahan Sampah Bernilai Ekonomi. *JOURNAL OF SOCIAL OUTREACH: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 73–81. [https://www.researchgate.net/publication/370116141\\_Partisipasi\\_Masyarakat\\_Dalam\\_Pengolahan\\_Sampah\\_Bernilai\\_Ekonomi](https://www.researchgate.net/publication/370116141_Partisipasi_Masyarakat_Dalam_Pengolahan_Sampah_Bernilai_Ekonomi)
- Darmastuti, S., Cahyani, I. P., Afrimadona, & Ali, S. (2020). Pendekatan Circular Economy Dalam Pengelolaan Sampah Plastik di Karang Taruna Desa Baros, Kecamatan Baros, Kabupaten Serang. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 1(2), 1–18. <https://doi.org/10.33753/ijse.v1i2.13>
- Imran, A., Royani, I., Fitriani, H., Firdaus, L., & Ikmaliani. (2022). Pelatihan Pengolahan Sampah Rumah Tangga An Organik Menjadi Produk Bernilai

- Ekonomi. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(3), 368–375. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i3.762>
- Legawa, I. M., Rustiarini, N. W., Adnyana, Y., & Setyono, T. D. (2021). Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomi. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 10–21. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i2.502>
- Nugraha, I. (2016, February 10). *Indonesia Pakai Kantong Plastik Lebih 1 Juta Tiap Menit*. Mongabay (Situs Berita Lingkungan). <https://www.mongabay.co.id/2016/02/10/indonesia-pakai-kantong-plastik-lebih-1-juta-tiap-menit/>
- Puriana, R. H. P. D. M. A. M. R. S. N. D. M. N. K. L. N. R. (2022). Pemanfaatan Sampah Anorganik Sebagai Produk Ecobrick dalam Menanggulangi Sampah di Desa Ketimang. *ABDIRA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 248–254.
- Ramdansyah, A. D., & Shavab, F. A. (2022). Pelatihan Pengelolaan Sampah Menjadi Produktif Dan Bernilai Ekonomi Dengan Cv. Bank Sampah Digital Di Kota Serang. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 36–42. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i1.35622>
- Setyaningrum, R. K., Sari, Y. K., & Herywansyah. (2022). Optimalisasi BUMDes Melalui Pengolahan Sampah Rumah Tangga Desa Pandeyan. *GANESHA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–6. [https://www.researchgate.net/publication/358445335\\_Optimalisasi BUMDes\\_Melalui\\_Pengolahan\\_Sampah\\_Rumah\\_Tangga\\_Desa\\_Pandeyan](https://www.researchgate.net/publication/358445335_Optimalisasi BUMDes_Melalui_Pengolahan_Sampah_Rumah_Tangga_Desa_Pandeyan)
- Susilo, A. B., Rochmawati, N. I., & Rufaida, K. K. (2019). Pengolahan Sampah Plastik Melalui Pemanfaatan Kerajinan Tangan Pendukung Budaya Sehat Desa Sidomulyo Kecamatan Ungaran Timur. *Abdimas Unwahas*, 4(2), 79–88. <https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/ABD/article/view/3008>
- Utari, D. S., Arfa, D., Rinah, S. A., & Budiman, S. (2022). Pelatihan Cipta Ekonomi Kreatif Melalui Pengolahan Limbah Sampah Plastik. *MINDA BAHARU*, 6(2), 283–294. <https://doi.org/10.33373/jmb.v6i2.4325>